

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi Penelitian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai pada bagian Pendapatan Asli BPKAD dan BAPENDA Kota Semarang yang didalamnya terdapat jajaran manajer atau kepala bagian atau pengelola unit kerja.

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi bisa diukur dengan suatu objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek.

populasi merupakan “ wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi pada penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara pada BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) yang berjumlah 45 orang dan Pegawai dan Kantor Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Semarang yang berjumlah 40 orang jadi keseluruhan Sampel berjumlah 85 orang

### 3.1.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu: pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu Kantor BPKAD dan Kantor BAPENDA Kota Semarang yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Pegawai yang masih aktif berkantor di BPKAD dan BAPENDA
2. Pada saat melakukan penyebaran kuesioner tidak sedang ijin

Tabel sampel BAPENDA		
no	Bagian	Jumlah sampel
1.	Bidang Akuntansi	10
2.	Bidang Penyusunan Anggaran	10
3.	Bidang Penyusunan Anggaran SKPD	10
4.	Bidang pengembangan prasarana dan sarana Pajak	10
	JUMLAH	40

Tabel sampel BPKAD		
no	Bagian	Jumlah sampel
1.	Bidang Akuntansi	10
2.	Bidang Penyusunan Anggaran	10
3.	Bidang Penyusunan Anggaran SKPD	10
4.	Bidang pengembangan prasarana dan sarana Pajak	15
	JUMLAH	45

Sumber : data primer diolah , 2021

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan pihak - pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang diukur dalam penelitian ini. Kuisisioner ini akan dibagikan kepada responden yaitu Pada Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara pada Kantor BPKAD dan BAPENDA Kota Semarang.

#### 2. Observasi

Merupakan teknik penelitian dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian. Data yang didapat dari hasil observasi yaitu dengan memastikan jumlah sampel yang akan diteliti selanjutnya dianalisis.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket atau kuisisioner dimana akan dibagikan kepada Aparatur Sipil Negara pada Bidang

Anggaran BPKAD dan BAPENDA Kota Semarang pada bagian penyusunan anggaran Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.

### **3.4 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel sebab atau variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah: Kinerja Manajerial

Pengukuran Kinerja Manajerial yaitu dengan:

Perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff (staffing), negoisasi, dan perwakilan/ representasi. Pengukuran kinerja manajerial diadopsi dari pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney et al. (1965) dalam Eker (2007) dalam (Niken Setyarini & Susty Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014).

Kinerja Manajerial merupakan kemampuan seorang pemimpin yang diukur dari tercapainya tanggungjawab yang diembannya. Kinerja manajerial merupakan hasil upaya yang dilakukan manajer dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam organisasi (Pareke & Suryana, 2009). Indikator dalam mengukur kinerja manajerial antara lain Perencanaan, Investigasi, Koordinasi, Evaluasi, Supervisi, Pengaturan staf, Negosiasi, dan Representasi

#### **3.4.1 Variabel Independen.**

Independen atau sering juga disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen, atau yang menyebabkan terjadinya variasi bagi variabel terikat.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Partisipasi Penyusunan Anggaran**

Partisipasi penyusunan anggaran didefinisikan Partisipasi penyusunan anggaran merupakan tahap keterlibatan anggota organisasi dalam menyusun anggaran merupakan tahap keterlibatan anggota organisasi dalam menyusun anggaran dan dikaitkan dengan kinerja manajerial. Adanya partisipasi penyusunan anggaran akan meningkatkan kinerja dari manajer tingkat bawah dan menengah. ( Megasari,dkk 2017).

Pengukuran partisipasi dalam penyusunan anggaran diukur berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh Milani (1975). Pengukuran bertujuan untuk menilai partisipasi manajer dalam berbagai keputusan yang diambil oleh perusahaan. Menurut Milani (1975) partisipasi manajer dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: 1). Keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran. 2). Wewenang manajer dalam penyusunan anggaran dan berlakunya anggaran. 3). Keterlibatan manajer dalam pengawasan proses penyusunan anggaran. 4). Keterlibatan manajer dalam tujuan pelaksanaan anggaran pada bidang yang dipimpin.

### **2. Total Quality Management ( TQM)**

TQM didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan perforasi secara terus-menerus (*continuousperformanceimprovement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya dan modal yang tersedia. Indikator dalam mengukur total quality management adalah identifikasi kebutuhan pelanggan, pengukuran dan pemenuhan

kepuasan pelanggan, penetapan target perbaikan, mempertimbangkan masukan pelanggan, perbaikan terus menerus pada semua bagian, dan mengembangkan keterlibatan karyawan untuk mengelola semua aspek kualitas. Pengukuran *Total Quality Management (TQM)*

Penerapan TQM yang tinggi akan meningkatkan kinerja manajerial, begitu juga sebaliknya manajer akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja jika pengukuran kinerja yang tinggi dalam bentuk informasi yang diperlukan dalam memberikan umpan balik untuk perbaikan dan pembelajaran. TQM juga merupakan perpaduan semua fungsi dari organisasi kedalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas dan pengertian serta kepuasan pelanggan.

### **3. Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi dapat didefinisikan sebagai derajat hubungan individu memandang dirinya sendiri dengan pekerjaannya dalam organisasi tertentu. Indikator yang digunakan dalam mengukur komitmen organisasi adalah: keinginan untuk tetap bertahan, kesamaan nilai-nilai organisasi, kesamaan tujuan organisasi, dan keinginan berusaha keras demi kesuksesan organisasi.

Berikutnya Moyday et.al. (dalam Spector dan Wiley;1998) oleh Sopiha (2008;165), mengembangkan suatu skala yang disebut Self Report Scales untuk mengukur komitmen karyawan terhadap organisasi, yang merupakan penjabaran dari

tiga aspek komitmen, yaitu (a) Penerimaan terhadap tujuan organisasi, (b) Keinginan untuk bekerja keras, dan (c) Hasrat untuk bertahan menjadi bagian dari organisasi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1. Uji Kualitas Data**

Pengujian terhadap kualitas data dilakukan untuk mengukur kemampuan setiap instrumen pertanyaan menggambarkan variabel. Instrumen yang baik mencakup valid dan *reliabel*. Valid berarti ketepatan dalam mengukur apa yang hendak diukur, dan reliabel berarti dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali dengan hasil yang konsisten (Sugiyono, 2018).

##### **3.5.1.1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Kuisisioner riset dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018).

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid
- b. Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

##### **3.5.1.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuesioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Pengujian ini melihat masing-masing instrumen yang digunakan dengan koefisien



*Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

### 3.5.1.3. Model Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda, dimana untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian menggunakan model sebagai berikut :

$$KM = \alpha + b_1 PA + b_2 TQM + b_3 KO + e$$

Dimana :

KM : Kinerja Manajerial

PA : Penyusunan Anggaran

TQM : Total Quality Management

KO : Komitmen Organisasi

### 3.5.2. Analisis Statistik

Deskriptif Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari semua variabel (Ghozali, 2018).

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu pengujian yang harus dipenuhi dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik ini

penting karena variabel-variabel yang dioperasikan harus memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan error yang terkecil dan hasil yang tidak bias dalam penelitian. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Data normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian menggunakan analisis statistik yaitu *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Suatu data dikategorikan sebagai distribusi normal jika data tersebut tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) > 0.05. Hasil pengujian didukung oleh analisis grafik dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal P-Plot atau dengan melihat grafik histogram.

### **3.5.3.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Pendekatan yang digunakan ada dua yaitu dengan melihat nilai tolerance dan lawannya dengan uji tes Variance Inflation Factor (VIF), dengan analisis sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

### 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan Uji Scatter Plots.

### 3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis terhadap penelitian ini dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian ini dengan kriteria penerimaan sebagai berikut :

H1, H2 dan H3 diterima ketika signifikansi  $< (\alpha)$  alpha dan  $(\beta)$  memiliki nilai yang positif. Itu artinya partisipasi penyusunan anggaran, *total quality management (TQM)*, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manjerial.